

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
MERDEKA BELAJAR DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**YENI RAHAYU**

**NIM. 2121046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
MERDEKA BELAJAR DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Yeni Rahayu

NIM : 2121046

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MERDEKA BELAJAR DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2025

Yang menyatakan,



**Yeni Rahayu**

**NIM 2121046**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi sdri. Yeni Rahayu

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **YENI RAHAYU**  
NIM : **2121046**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASIPROFILPELAJARPANCASILA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS MERDEKA BELAJAR DI SMP NEGERI 1  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 1 Mei 2025  
Pembimbing

**Jainul Arifin, M.Ag**  
NIP. 199008202019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **YENI RAHAYU**  
NIM : **2121046**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BERBASIS MERDEKA BELAJAR  
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari  
Rabu tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu  
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 198703062019031004

Penguji II

  
**Nunung Hidayati, M.Pd**  
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 23 Juni 2025

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.**  
NIP. 197007061998031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A

َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	kataba
فَعَلَ	fa`ala
سُئِلَ	suila
كَيْفَ	kaifa
حَوْلَ	hauila

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَى	ramā
قِيلَ	qīla
يَقُولُ	yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةَ	talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
الْقَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khužu
سَيِّئٌ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u
إِنَّ	inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta pertolongan yang tiada henti hingga pada saat ini. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta,

Almh Ibu Tulus Rahayu, seseorang yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya yang biasa saya sebut mama. Alhamdulillah kini anakmu sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Yang dulu pada saat pertama kali kau mengantarkan putrinya ini ke bangku perkuliahan, telah memperkirakan akan menemani wisuda di tahun 2025 ini, tetapi tepat di bulan September 2024 Allah swt berkehendak lain. Terima kasih sudah mengantarkan putri kesayangan mu berada di tempat ini. Walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.

Bapak Solichin, seseorang yang biasa saya sebut bapak, yang darahnya mengalir dalam tubuh, yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya, selalu jadi penasihat terbaik dan tidak pernah lupa selalu berdoa untuk keberhasilanku. Semoga selalu diberikan nikmat sehat dan rezeki yang berlimpah oleh Allah Swt.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan tugas akhir dengan baik, terima kasih karena terus berjuang dan tidak menyerah, semoga ini menjadi awal yang baik dalam meraih lebih banyak lagi kebaikan di masa depan.

## MOTTO

*“Pancasila bukan agama, tidak bertentangan dengan agama, dan tidak digunakan untuk menggantikan kedudukan agama”*

( K.H. Abdurrahman Wahid )



## ABSTRAK

**Yeni Rahayu, 2121046. 2025.** Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Jainul Arifin, M.Ag.

**Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila (P5), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Dalam era Pendidikan sekarang, Pancasila menjadi fokus utama dalam Pendidikan, terbukti dengan adanya Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila tidak dapat dipisahkan dari tujuan utama Pendidikan Agama Islam yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan individu yang bermoral. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI, metode yang ditempuh untuk penguatan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, dan implikasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta faktor pendukung dan penghambat implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan siswa dari masing-masing Angkatan kelas. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, selanjutnya dianalisis melalui dengan tiga tahapan yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) tahap implementasi Profil Pelajar Pancasila yang pertama perencanaan dengan membuat modul ajar dalam pembelajaran PAI melalui penerapan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila seperti: sholat berjamaah, sholat dhuha, membaca asmaul husna dan kegiatan pendukung lainnya. 2) tahap implementasi yang kedua adalah pelaksanaan seperti: memasukkan Profil Pelajar Pancasila dalam mata Pelajaran, pembinaan kedisiplinan siswa, guru memberikan nasihat dan teladan, dan menjelaskan kepada siswa tentang etika terhadap guru. 3) tahap implementasi yang ketiga adalah evaluasi dengan cara melakukan sharing dengan guru lain terkait dengan hasil implementasi. Implikasi Profil Pelajar Pancasila yaitu menjadikan siswa memiliki akhlak yang baik sesuai dengan Agama Islam dan juga sesuai dengan standar akhlak yang baik, dan faktor pendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI yaitu: guru diberikan peran yang luas, kurikulum memfasilitasi mata Pelajaran terkait dan terdapat kegiatan pendukung pembelajaran PAI.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamiin*, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan Inayah-Nya kepada kita. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat, dan umat beliau yang senantiasa mengikuti sunah dan ajaran Islam.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MERDEKA BELAJAR DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar S1 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidaksempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan bukan dari usaha peneliti semata, tetapi juga dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Mutho'in, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Jainul Arifin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta tenaga dan dengan kesabaran beliau, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Khoirul Huda, S.Pd, M.Si selaku Kepala SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Wiwik Widoyetno, S.Pd.i selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan peneliti selama masa penelitian di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
9. Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Pengasuh dan keluarga besar Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah.
11. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat bantuan dan kebersamaan selama perkuliahan ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah, aamiin. Peneliti sadar bahwa dalam penyajian, pemilihan kata, maupun pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam pengetahuan dan wawasan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.



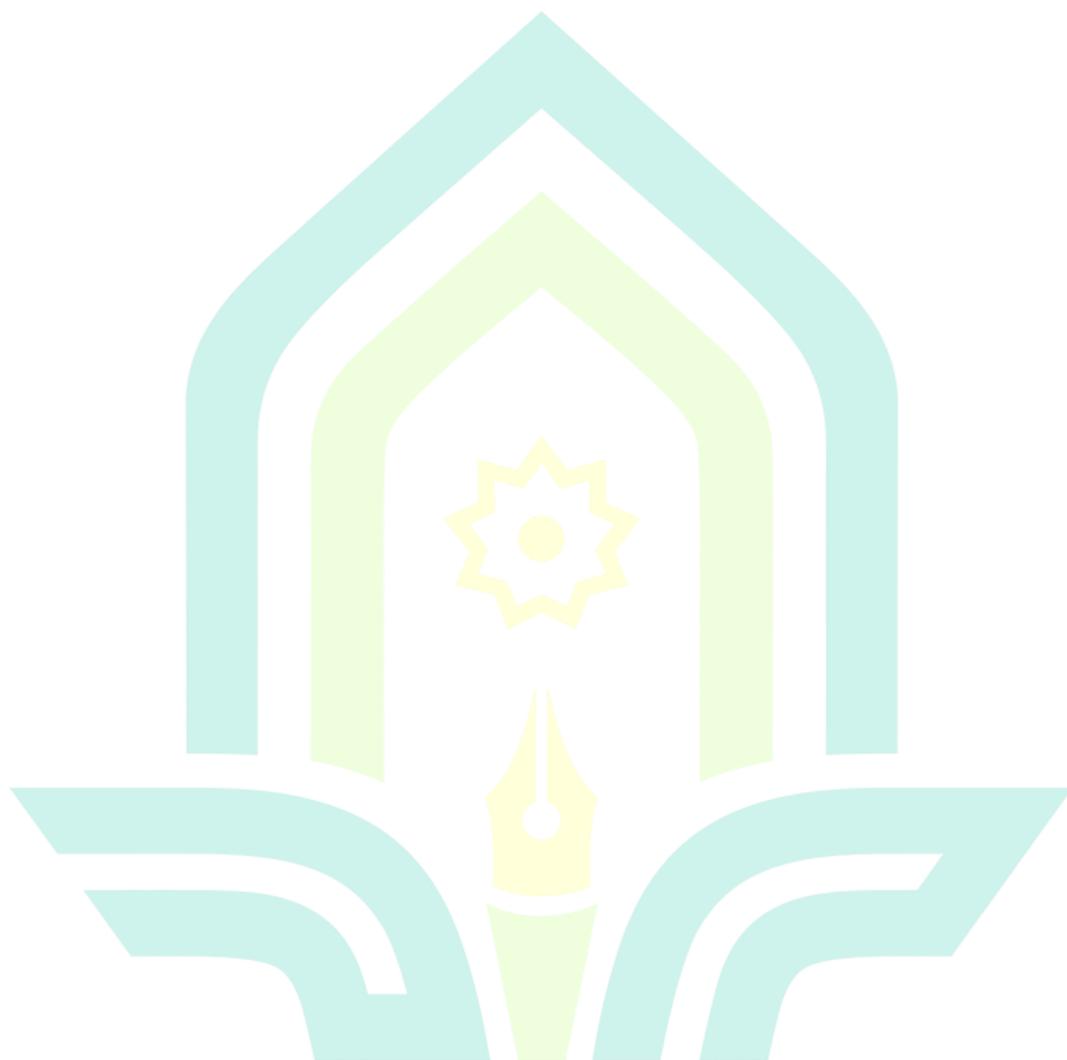
## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	8
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	37
2.3 Kerangka Berpikir.....	39

<b>BAB III</b> .....	42
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	42
3.1    Desain Penelitian.....	42
3.2    Fokus Penelitian.....	43
3.3    Data dan Sumber Data .....	43
3.4    Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.5    Teknik Keabsahan Data.....	48
3.6    Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV</b> .....	52
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	52
4.1    Hasil Penelitian .....	52
4.2    Temuan Peneliti.....	56
4.3    Analisis Pembahasan.....	69
<b>BAB V</b> .....	79
<b>PENUTUP</b> .....	79
5.1    Simpulan .....	79
5.2    Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b> .....	84
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Modul Ajar.....	10
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan.....	54
Tabel 4.2 Daftar Siswa .....	56



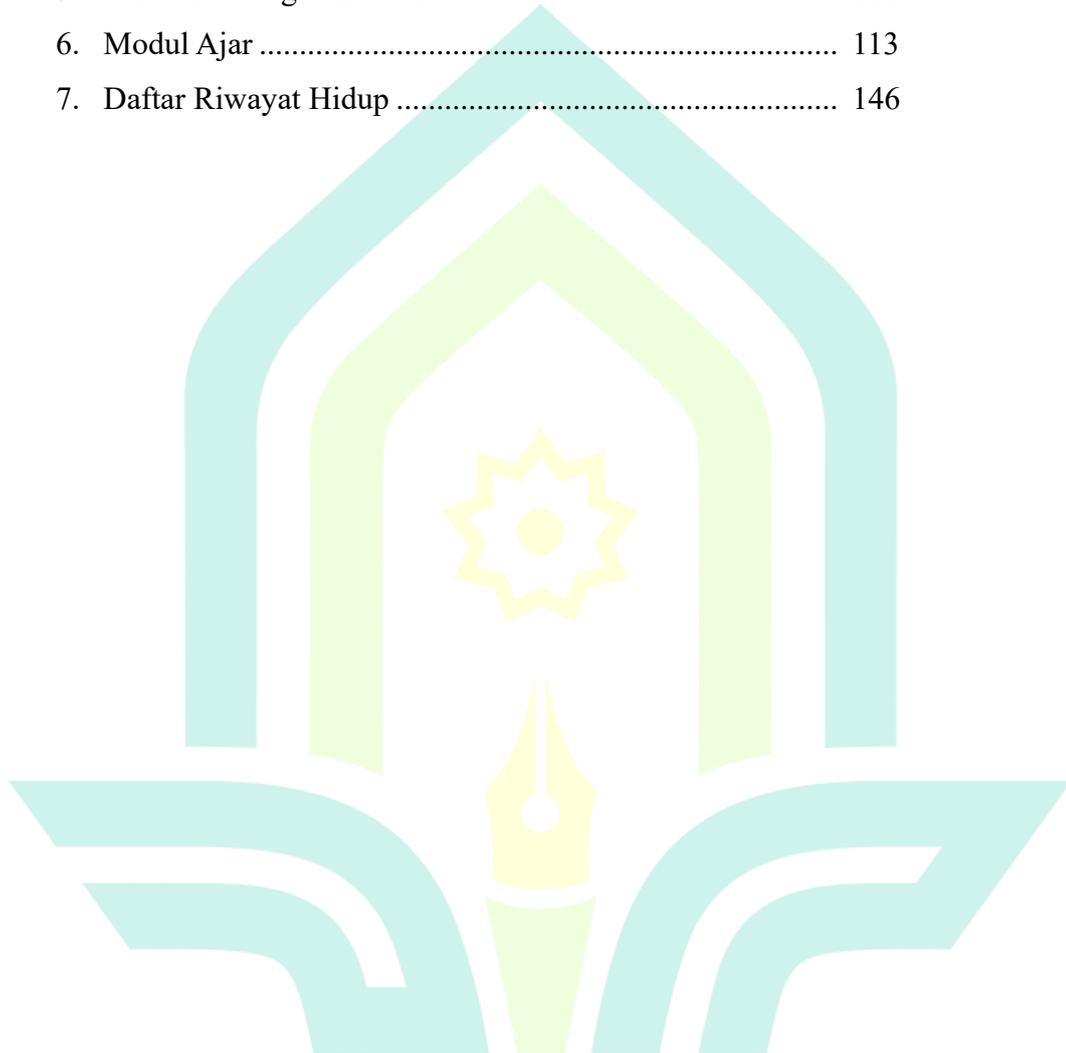
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara .....	84
2. Transkrip Hasil Wawancara .....	87
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	107
4. Surat Izin Penelitian .....	111
5. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	112
6. Modul Ajar .....	113
7. Daftar Riwayat Hidup .....	146



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mendewasakan peserta didik baik secara mental maupun berfikir. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah kesadaran yang menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan daya spiritual, pengendalian diri, individualitas, intelektual serta akhlak mulia yang dibutuhkan dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang melekat pada diri manusia sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dan kebudayaan hidup berdampingan dan terus berkembang. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai suatu pendekatan terhadap informasi dan pelatihan keterampilan, tetapi juga mencakup upaya untuk memenuhi keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu untuk mencapai gaya hidup yang memuaskan secara pribadi dan sosial.

Dapat dipahami konsep pendidikan sebagai kegiatan menginformasikan diri sendiri dengan pengetahuan yang diketahui guna meningkatkan taraf hidup seseorang. Prinsip-prinsip dasar yang diterapkan

dalam kehidupan akan membantu memperbaiki sistem kehidupan menjadi lebih teratur dan sesuai dengan latar belakang agama islam. (Rahman, 2022:20)

Pendidikan agama islam menekankan pada perbaikan perilaku baik diri sendiri maupun orang lain. Meskipun ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan perbuatan baik, tetapi dalam proses pembelajarannya tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis. Hal ini dikarenakan ajaran agama islam memuat ajaran tentang sikap dan perbuatan pribadi untuk kepentingan kehidupan pribadi maupun kolektif. (Ngainun & Ahmad, 2008:32)

Seiring berkembangnya zaman, media sosial menjadi sumber rusaknya akhlak siswa yang sudah paham menggunakan handphone dan terkadang ada beberapa yang dilihat dan didengar kemudian mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan itu saja, pendidikan pada zaman sekarang juga lebih menggarisbawahi pada kognitif, artinya orang tua maupun sebagian guru lebih bangga jika siswa berprestasi dalam bidang akademik juga menguasai pengetahuan yang diberikan dalam kelas daripada dengan siswa yang tertanam perilaku baik di sekolah ataupun di rumah. Hal itu menjadi salah satu faktor terjadinya penurunan akhlak pada siswa.

Banyak siswa yang mempunyai akhlak tidak sesuai dengan standar akhlak yang baik, seperti contohnya siswa kurang menghormati guru di sekolah saat pembelajaran ataupun diluar pembelajaran, dan banyak juga siswa ketika berkomunikasi menggunakan bahasa yang mereka gunakan

dengan teman sebaya untuk berkomunikasi dengan guru ketika di sekolah, juga untuk berkomunikasi dengan orang tua di rumah. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya sekolah dalam mengembangkan akhlak siswa dapat diterapkan dengan cara memberikan pendidikan islam yaitu karakter dengan Profil Pelajar Pancasila yang di implementasikan pada saat jam mata Pelajaran umum, khususnya pada jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pancasila merupakan bagian yang sangat penting dari bangsa Indonesia. Pendidikan karakter dalam Pancasila sangat diperlukan. Sebab dengan cara ini kepribadian suatu bangsa dapat tetap terjaga dan terpelihara dalam menghadapi ancaman gelombang globalisasi yang semakin besar. Pendidikan Pancasila tidak hanya didasarkan pada pemikiran logis dan rasional, tetapi juga bersumber dari akar budaya bangsa Indonesia sendiri.

Dalam era Pendidikan sekarang, Pancasila menjadi indikator dalam Pendidikan, terbukti dengan adanya Profil Pelajar Pancasila. Jika diperhatikan enam Indikator Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yang meliputi : 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2. Berkebinekaan global; 3. Bergotong royong; 4. Mandiri; 5. Bernalar kritis; 6. Kreatif. Keenam indikator ini menjadi tugas guru penggerak dalam memberikan keteladanan (Rakhman, 2021:123). Sumber daya manusia unggul dan berkarakter yang harus dilahirkan satuan Pendidikan individu

pembelajaran sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Lie, 2020:195).

Profil Pelajar Pancasila tidak lepas dari tujuan utama Pendidikan Agama Islam yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang dapat melahirkan pribadi yang bermoral dan tujuannya tidak hanya untuk mengisi otak peserta didik menggunakan ilmu pengetahuan namun juga untuk mengajar akhlak dengan mempertimbangkan kesehatan, juga pendidikan fisik serta mental, praktik, dan perasaan, dan menyiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat (Dewantara, 2015:641).

Di SMP N 1 Kedungwuni sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar sendiri di dalamnya mencakup enam Profil Pelajar Pancasila. Pada poin-poin Profil Pelajar Pancasila berkaitan dengan akhlak siswa yang akan saya jelaskan lebih terperinci dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk penelitian dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Merdeka Belajar Di SMP N 1 Kedungwuni”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditentukan beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

- A. Pendidikan yang bersifat kognitif, yang artinya orang tua lebih bangga ketika siswa berprestasi dalam bidang akademik.

- B. Siswa yang memiliki akhlak kurang baik dengan teman sebaya, guru, maupun dengan orang tua contohnya menggunakan bahasa yang sama seperti bahasa pada saat berkomunikasi dengan teman sebaya.
- C. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan kurang bijaksana dapat merusak akhlak peserta didik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan pada Implementasi Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan di SMP N 1 Kedungwuni dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkait dengan akhlak siswa yang mengalami penurunan karena pengaruh media sosial.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- A. Bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Merdeka Belajar di SMP N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
- B. Bagaimana implikasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Merdeka Belajar di SMP N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

- A. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Merdeka di SMP N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- B. Implikasi Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Merdeka Belajar di SMP N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan didapatkannya dari penelitian ini sebagai berikut:

### A. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dijadikan landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran lebih lanjut. Selain itu dapat menjadi sebuah nilai tambah khasanah ilmu pengetahuan.

### B. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat mendukung serta menerapkan Profil Pelajar Pancasila dengan baik.
- b) Bagi guru, memperkaya media pembelajaran dan materi sesuai Profil Pelajar Pancasila sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa.

- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta dapat mendukung guru untuk penerapan Profil Pelajar Pancasila.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pada analisis serta temuan peneliti, Untuk itu, kesimpulan dari Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Kedungwuni adalah melalui 3 tahapan. Tahapan yang pertama adalah perencanaan dalam implementasi enam indikator profil pelajar Pancasila yaitu dimulai dengan menyusun semua modul ajar yang telah ditetapkan dan menyertakan indikator Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan materi.

Tahapan yang kedua adalah pelaksanaan pengimplementasian enam indikator profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah indikator Beriman-bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak yang mulia yaitu dengan membaca doa sebelum serta sesudah belajar serta berperilaku sopan, indikator berkebinekaan global yakni berdiskusi ide bersama serta tidak mengganggu siswa yang berbeda agama saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung, indikator gotong royong dengan bekerjasama untuk menyelesaikan tugas, indikator mandiri adalah dengan menyelesaikan tugas mandiri serta tidak menyontek, indikator bernalar kritis dengan meninjau ulang materi kemudian menanyakan kepada guru, dan indikator kreativitas dengan mengembangkan poster atau video pembelajaran tugas.

Evaluasi yang dilaksanakan pada enam indikator Profil Pelajar Pancasila yaitu melakukan diskusi bersama antar guru, kemudian bekerja sama antar guru mata pelajaran contohnya dengan cara guru Pendidikan Agama Islam memaksimalkan pada indikator religius, kemudian guru Ilmu Pengetahuan Sosial memaksimalkan pada indikator sosial, begitupun seterusnya dengan guru mata pelajaran yang lain.

Implikasi praktis yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari dari penerapan Profil Pelajar Pancasila adalah melalui pembiasaan-pembiasaan. Pembiasaan contohnya seperti pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan melaksanakan sholat sunah seperti sholat dhuha serta sholat dhuhur berjamaah. Pembiasaan dalam proses pembelajaran adalah dengan cara bergotong royong dalam mengerjakan tugas kelompok, berdiskusi tentang sesuatu hal serta menanamkan sikap kepedulian antar sesama teman.

### **3.2 Saran**

Hasil penelitian dapat menghasilkan beberapa rekomendasi, seperti:

1. Guru SMP Negeri 1 Kedungwuni

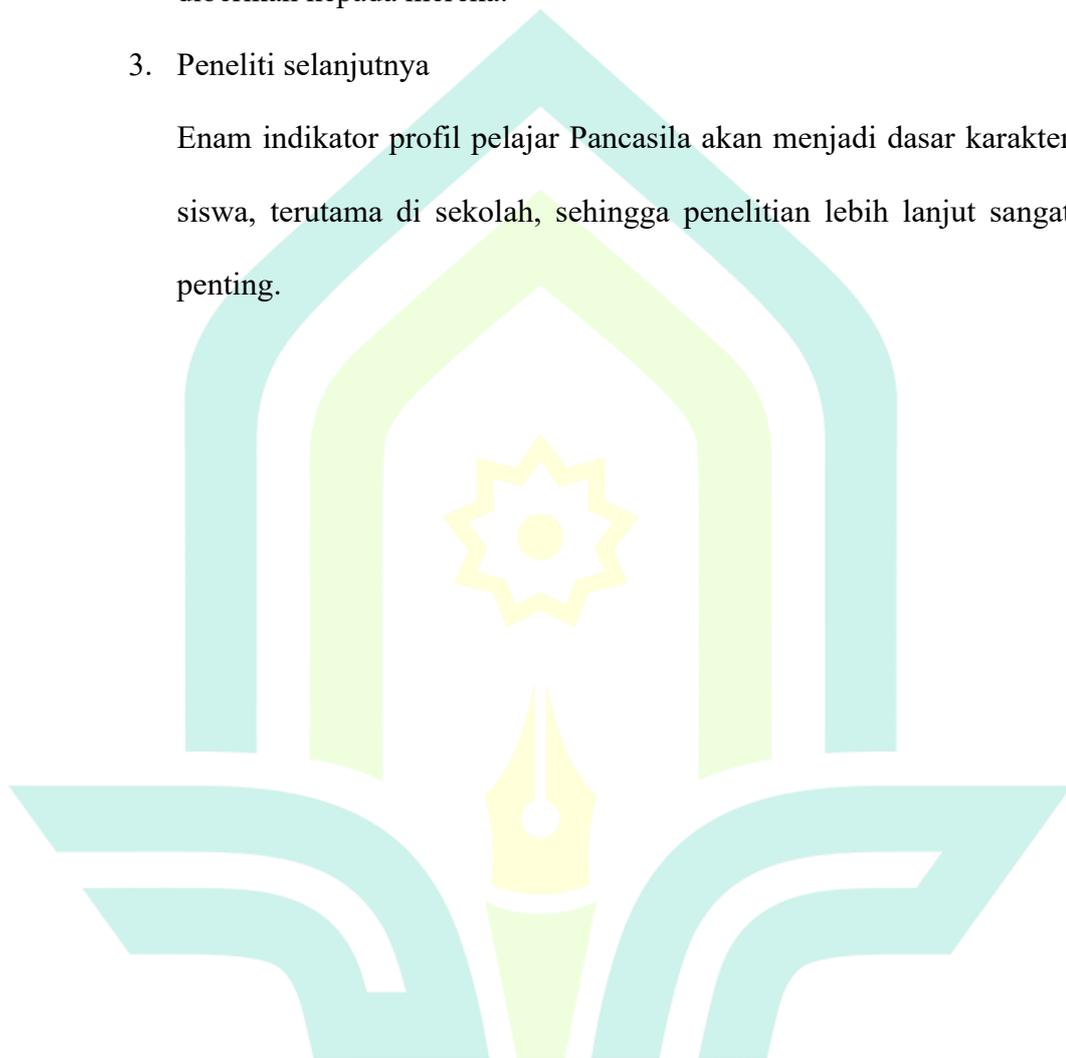
Dimungkinkan untuk menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, guru dapat memaksimalkan penerapan enam indikator profil pelajar Pancasila secara menyeluruh pada siswa mereka, tanpa mengabaikan mata pelajaran lain.

2. Siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni

Agar enam indikator profil pelajar Pancasila melekat pada siswa, guru harus mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka.

3. Peneliti selanjutnya

Enam indikator profil pelajar Pancasila akan menjadi dasar karakter siswa, terutama di sekolah, sehingga penelitian lebih lanjut sangat penting.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. 2010. Memaknai dan Mengembangkan Keberagaman Peserta Didik Melalui Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(02), 72.
- Ariani, Nurlina, et al. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widiana Bhakti Persada. 2022.
- Bintari, P. N., & Darmawan, Cecep. 2016. Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(01),61.
- Dewantara, A, W. 2015. Pancasila sebagai Pondasi Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 5(1),641.
- Elviana, P, S, O. (2017). Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 03(01), 168.
- Firdanti, A. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. GRE Publishing.
- Hadiansah, Deni. *Kurikulum Merdeka dan paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung : Yrama Widya. 2022.
- Hayati, S. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang :Graha Cendekia. 2017.
- Hidayat, E. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Istianah ., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. “Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus.” *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, Vol. 19 No. 1. 2021.
- Kahfi, Ashabul. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah”. *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*. 2022.
- Lestari, A., dkk. 2016. Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja. *Jurnal Of Management*, 02(02), 5.
- Lie, A., dkk. 2020. *Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter*. Sleman: PT Kanisius.

- Luneto, Buhari. *Perencanaan Pendidikan*. Mataram: Sanabil. 2023.
- Ngainun, dkk. 2008. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta
- Rahma, N, R & Dewi, D, A. 2022. Implementasi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(01),64-65.
- Rakhman, W.,dkk. 2021. *Sejumput Ide dari Bumi Tntung Pandang*. Bandung:CV Media Sains Indonesia.
- Rusnaini, dkk. 2021. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02). 233-239.
- Paramudita, Nadila Putri. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”,. Skripsi, Uin Raden Mas Said. 2023.
- Purnama, D. S. 2008. Implementasi Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Guru. *Majalah Ilmiah Pembelajaran, Nomor 2*.
- Safari, T. 2018. Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur dalam Memprediksi *Subjective Wellbing* Remaja. *Jurnal HUMANITAS*, 12(02).
- Safitri, Andriani., Dwi Wulandari, Yusuf Tri Herlambang. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6. No. 4. 2022.
- Shoimin, A. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Sleman: Ar Ruzz Media. 2017.
- Salabi, Agus Salim. “Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah, Education”. *Achievment: Journal of Science and Research*, Vol. 1, No.1.2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2022.
- Yuliah, Elih. “Implementasi Kebijakan Pendidikan” *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2. 2020.